

**ARTIKEL ILMIAH STRATA I (SI)**

**PENERAPAN MOTIF BUNGA MELATI SEBAGAI  
ORNAMEN DALAM PENCIPTAAN PRODUK  
KERAMIK RUANG TAMU**



Oleh :

**Ni Kadek Dian Wahuri**

**Nim : 201407005**

**PROGRAM STUDI KRIYA SENI : KRIYA KERAMIK  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2018**

# **PENERAPAN MOTIF BUNGA MELATI SEBAGAI ORNAMEN DALAM PENCIPTAAN PRODUK KERAMIK RUANG TAMU**

**Ni Kadek Dian Wahuri <sup>1</sup>**

**Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si <sup>2</sup>**

**Dr. Drs. I Wayan Suardana, M. Sn <sup>3</sup>**

*Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain*

*Institut Seni Indonesia Denpasar*

*wahuridian@yahoo.com*

## **Abstrak**

Bunga Melati merupakan tanaman berbatang tegak merayap, serta hidup menahun. Daunnya hijau, berupa membulat, bunganya memiliki ukuran kecil, berwarna putih, berbau harum dengan mahkota bunga menumpuk. Tanaman ini mejadi simbol kesucian, bunga melati sangat artistik menarik pencipta untuk dijadikan sumber ide penciptaan produk keramik untuk ruang tamu. Pencipta mencoba menciptakan sebuah karya yang berbeda yang belum ada dipasaran, sepengetahuan pencipta belum ada pencipta kriya dan mahasiswa kriya yang membuat produk keramik ruang tamu dengan memasukkan unsur motif bung melati.

Dalam proses penciptaan ini melalui berbagai tahapan-tahapan yaitu : (1) eksplorasi yang merupakan tahap penjelajahan untuk mencari sumber ide pengumpulan data dan refrensi yang nanti akan dijadikan dasar perancangan atau pembuatan desain. (2) Perancangan yang dibuat dari hasil perolehan data dan dirumuskan kedalam satu kesatuan yang berbentuk sketsa. (3) Perwujudan dilakukan dari hasil sketsa yang terpilih kemudian di transfer kedalam media sehingga terwujud sebuah karya yang melalui berbagai proses dan teknik seperti teknik putar, tempel, toreh dan kerawang

Hasil karya yang dihasilkan yaitu berupa tempat permen, vas bunga, lampu hias, piring hias, lampu gantung, tempat payung, hiasan dinding, aroma terapi, guci hias, vas bunga dinding. Karya keramik dengan motif bunga melati ini merupakan kombinasi berbagai jenis bentuk dan fungsi untuk menghiasi ruang tamu dan dengan dekorasi bunga melati yang menghiasi body keramik serta warna bodi keramik yang beragam. Dalam penciptaan karya ini yang diharapkan dapat sebagai studi komperatif dalam penciptaan karya lebih lanjut sehingga akan tercipta karya-karya yang bervariasi.

***Kata Kunci : Bunga Melati, Keramik, Ruang tamu***

---

<sup>1</sup> 201407005

<sup>2</sup> 196807131994032001

<sup>3</sup> 196312311992031018

## ABSTRACT

Jasmine Flower is a tall edged trunked plant, and life is chronic. The leaves are green, rounded in shape, the flowers are small in size, white in color, smell good with flower crowns piling up. The creator tries to create a different work that is not yet on the market, as far as the creator's knowledge there is no creator of craft and craft students who make a living room ceramic product by incorporating elements of Jasmine melung motif. This plant is a symbol of purity, jasmine flowers are very artistic attracting creators to be a source of ideas for the creation of ceramic products for the living room.

In this creation process through various stages, namely: (1) exploration which is the exploration stage to find sources of ideas for collecting data and references which will later be used as the basis for designing or designing. (2) Design made from the results of data acquisition and formulated into one unit in the form of a sketch. (3) The embodiment is carried out from the selected sketch results and then transferred into the media so that a work can be realized through various processes and techniques such as swivel, paste, nicks and filigree techniques.

The resulting work is in the form of a place of candy, flower vases, decorative lights, decorative plates, hanging lamps, umbrella stands, wall hangings, aroma therapy, decorative jars, wall flower vases. This ceramic work with jasmine flower motif is a combination of various types of shapes and functions to decorate the living room and with jasmine flower decorations that adorn the ceramic body and diverse body colors. In the creation of this work, it is hoped that it can be a comparative study in the creation of further works.

**Keywords:** Jasmine Flowers, Ceramics, Living Room

## Pendahuluan

Aktivitas manusia tidak terlepas dari kehidupan dan kegiatan yang dilakukan setiap hari, manusia akan cenderung selalu menginginkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Aktivitas dan kegiatan manusia selalu mengikuti perkembangan yang ada, seperti kebutuhan makanan, minuman,

pakaian, produk dan keutuhan yang lainnya. Kebutuhan pendukung aktivitas produk sangat berperan penting bagi desain sebuah rumah yang di tempati, karena itu manusia selalu mencari dan menciptakan sesuatu yang lebih dari sebelumnya untuk mendapatkan yang diinginkan. Kebutuhan produk manusia sangat

banyak jenisnya, seperti kebutuhan produk yang ada di ruang tamu.

Ruang tamu ialah sebuah ruangan yang umumnya terdapat pada bagian terdepan dari sebuah rumah, Ruang Tamu berfungsi untuk menerima tamu yang berkunjung ke rumah. Didalam ruang tamu terdapat berbagai jenis produk keramik yang menghiasinya seperti kap lampu, vas bunga, asbak dan lain – lain. Hiasan atau pernak pernik yang ada di dalam ruang tamu dapat mencerminkan pribadi pemiliknya, maka dari itu ruang tamu memerlukan perhatian khusus tentang dekorasi agar tamu dapat merasa nyaman saat berada di ruang tamu. Memilih ruang tamu karena ruang tamu menjadi pusat perhatian bagi tamu yang akan melihat produk yang menghiasi ruang tamu. Karena itu hiasan yang ada di ruang tamu harus terlihat indah dan cantik.

Produk keramik yang menghiasi ruang tamu sangat banyak dan berkembang seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia, manusia membutuhkan berbagai jenis produk barang – barang dan jasa untuk menunjang aktivitas hidupnya. Produk yang dipakai selalu mengalami perkembangan seiring dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Keindahan alam tak pernah habis digali menjadi suatu tema dalam karya seni, baik itu seni rupa maupun seni pertunjukan. Berbagai jenis flora dan fauna dapat menjadi sumber inspirasi

untuk penciptaan karya, dari sekian banyak keindahan flora dan fauna ada di alam pencipta tertarik pada tumbuhan melati. Bunga Melati adalah simbol kesucian dan simpel terlebih dengan warna putih serta bau harumnya. Karena itu bunga melati kerap dihubungkan dengan berbagai kebiasaan dibanyak daerah di Indonesia. Bahkan juga salah satu spesiesnya yaitu Melati Putih diputuskan juga sebagai puspa bangsa, satu dari tiga bunga nasional Indonesia.

Melati merupakan tanaman perdu, berbatang tegak merayap, serta hidup menahun, daunnya hijau, berupa membulat. Bunganya memiliki ukuran kecil, biasanya berwarna putih, berbau harum dengan mahkota bunga selapis atau menumpuk. Tanaman dengan aroma wangi serta jadi simbol kesucian ini datang dari Asia Selatan serta menyebar nyaris di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia. Bunga melati mempunyai berbagai faedah mulai juga sebagai bunga tabur, bahan pembuatan minyak wangi, kosmetika, farmasi, karangan bunga, paduan teh sampai jadi tanaman obat. Diluar itu bunga melati juga kerap jadi alat pelengkap berbagai kebiasaan yang ada di banyak daerah di Indonesia seperti dalam upacara perkawinan. Eratnya berbagai kebiasaan di nusantara yang berkenaan dengan bunga melati tak lepas dari arti filosofis bunga melati yang melambangkan kesederhanaan. Ini tampak dari sosok tanaman melati yang

simpel, tumbuh meliar serta memiliki bunga yang kecil seolah melambangkan kesederhaan. Warnanya yang putih bersih dan tak mencolok, bunga ini melambangkan kesucian serta keelokan budi. Bunga Melati mengeluarkan aroma harum yang lembut serta tak menusuk hidung berikanlah arti serta kesan lembut, nyaman, serta tenang (<https://alamendah.org/> diakses tanggal 12 februari 2011).

Dari uraian di atas muncul rasa ketertarikan pencipta untuk menampilkan motif Melati kedalam media keramik, demi menciptakan karya seni yang unik yang di dalamnya mengandung muatan nilai estetik dan fungsional. Karya keramik yang pencipta akan ciptakan ialah produk keramik untuk ruang tamu yang bertemakan Melati sebagai dekorasinya. Pencipta tertarik untuk membuat produk Keramik ruang tamu dikarenakan sasaran pasarnya bisa untuk semua kalangan dan tidak khusus untuk golongan tertentu saja. Ada beberapa alasan yang mendasari pencipta untuk membuat produk

**Eksplorasi**

Dalam proses penciptaan tentunya harus melakukan eksplorasi baik yang berkaitan dengan sumber ide, konsep, teknik dan sebagainya pengolahan pada proses eksplorasi pada penciptaan ini di dapat dari pengamatan langsung pada bentuk bunga melati yang ada di sekitar rumah serta melihat pada media

keramik ruang tamu dengan motif Melati sebagai dekorasinya. Alasan tersebut sebagai berikut. Pencipta mencoba menciptakan sebuah karya yang berbeda yang belum ada di pasaran. Sepengetahuan pencipta belum ada pencipta kriya dan mahasiswa kriya yang membuat produk keramik ruang tamu dengan memasukkan unsur motif Melati. Pencipta menggunakan motif melati karena melati memiliki ciri khas berwarna putih bersih dan memiliki bau yang sangat wangi. Bunga ini dianggap sebagai bunga yang indah sehingga banyak digunakan sebagai hiasan upacara pernikahan.

Penerapan dekorasi akan menggunakan teknik kerawang, toreh maupun tempel sesuai dengan fungsi dari produk. Dengan penciptaan produk tersebut diharapkan dapat menjadi inovasi baru dalam seni keramik. Bentuk karya yang akan dibuat berupa tiga dimensi dengan bahan utama keramik dan dibuat dengan berbagai pengolahan bentuk sehingga mendapatkan sebuah karya memiliki identitas sendiri.

elektronik maupun media cetak yang memuat makna dari bunga melati.

### **Perancangan**

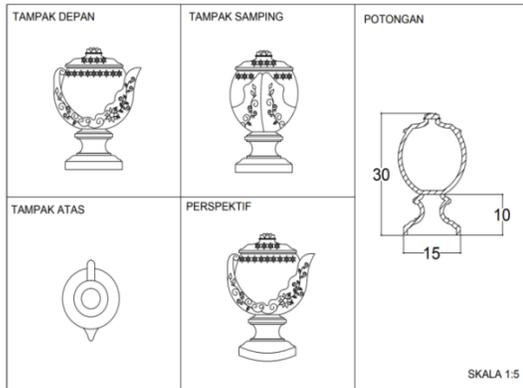
Data yang dikumpulkan dari hasil eksplorasi menjadi pertimbangan dan acuan dalam tahapan selanjutnya dalam penciptaan karya. Tahap perancangan adalah tahapan dimana pencipta melakukan pembuatan desain-



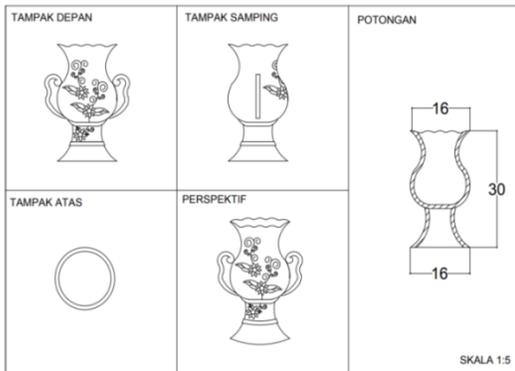
## Desain Terpilih

Berikut adalah desain yang terpilih dan akan diwujudkan menggunakan media tanah liat :

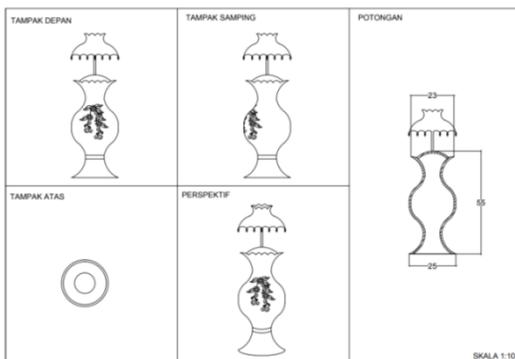
### Desain 1 : Tempat Permen



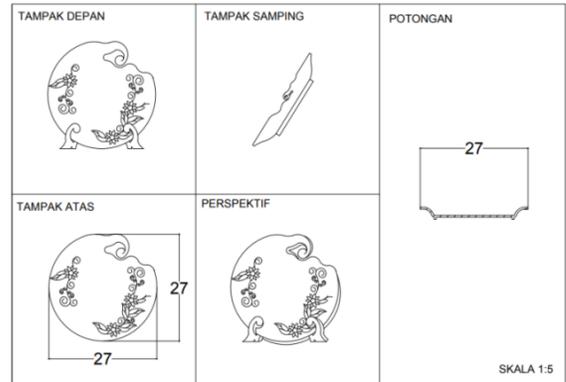
### Desain 2 : Vas Bunga



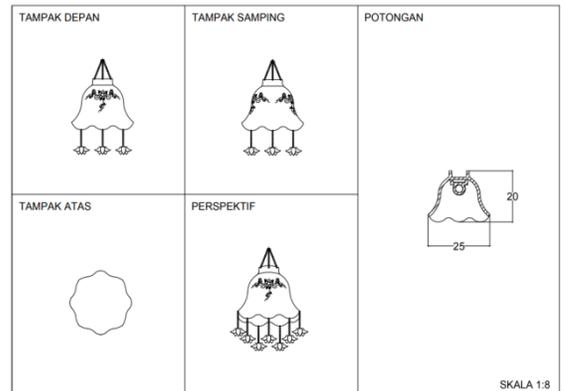
### Desain 3 : Lampu Hias



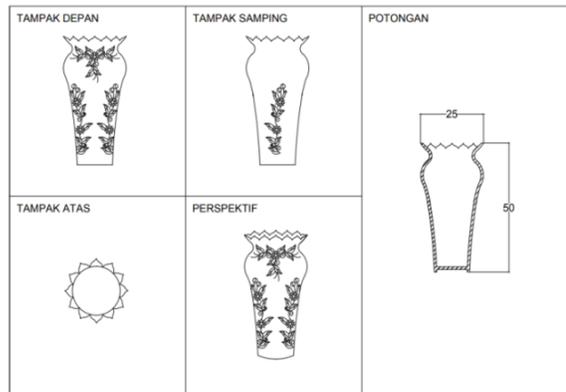
### Desain 4 : Piring Hias



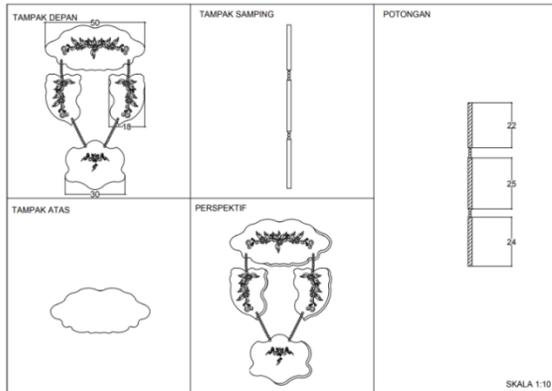
### Desain 5 : Lampu Gantung



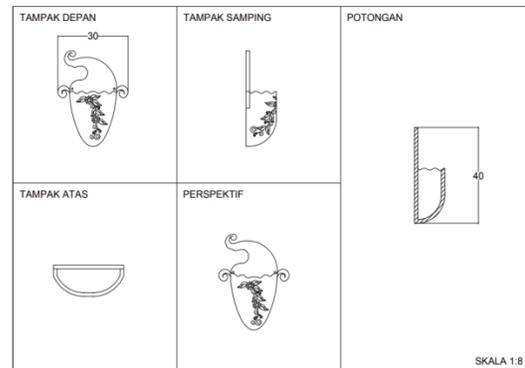
### Desain 6 : Tempat Payung



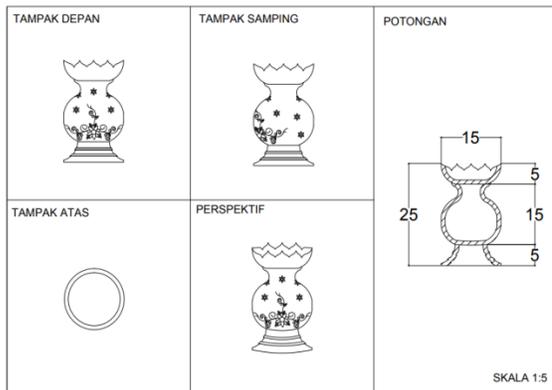
### Desain 7 : Hiasan Dinding



### Desain 10 : Vas Bunga Dinding



### Desain 8 : Aroma Terapi



### Tahap Perwujudan Karya

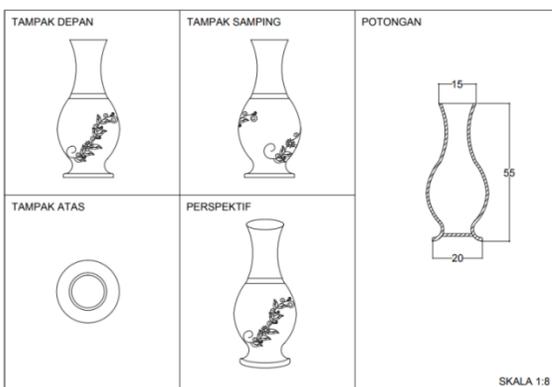
Proses perwujudan adalah merupakan proses mewujudkan desain yang telah diciptakan sebelumnya pada proses perancangan. Dengan menggunakan media dan teknik sesuai dengan perhitungan desain sebelumnya. Adapun tahapan-tahapan pada proses perwujudan ialah sebagai berikut :

#### a. Tahap Pembentukan



Proses Pembentukan  
Lokasi : Studio kriya  
Foto : Denaka 2018

### Desain 9 : Guci Hias



Pengulian tanah adalah proses awal dalam pembuatan keramik karena pada proses ini tanah akan di uli menggunakan tangan, yang berfungsi menghilangkan gelembung udara dan meratakan tekstur tanah. Gelembung udara berpengaruh pada proses pembentukan bila gelembung udara terdapat pada tanah maka menyebabkan terjadinya retak-retak bahkan benda keramik bisa pecah. Pembentukan body kap lampu dilakukan diatas triplek yang sudah dipasang diatas landasan sebelumnya. kemudian tanah yang sudah dipersiapkan diletakkan di tengah-tengah landasan lalu dibentuk perlahan-lahan agar tanah liat tersebut berputar sempurna atau disebut proses *centering*. tanah tersebut kemudian dibentuk sesuai dengan desain yang sudah disiapkan dengan memperhitungkan susut dari tanah tersebut.

#### **b. Tahap Pembutsiran**



Proses Pembutsiran  
Lokasi : Studio kriya  
Foto : Denaka 2018

Setelah proses pembentukan badan keramik dilakukan pengeringan selama satu hari agar dapat dilakukan proses pengetriman/pembubutan. Dalam proses pembubutan body keramik dihaluskan menggunakan peralatan khusus yaitu butsir dengan berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan. Penyambungan pada beberapa karya yang mempunyai ketinggian yang cukup tinggi dilakukan pada proses ini dengan cara merekatkan kedua sisi karya yang sudah diberi torehan dan lem yang terbuat dari tanah liat, kemudian ditempel dan ditekan-tekan agar tidak terdapat rongga udara didalam sambungan tersebut, lalu kembali dibubut agar permukaanya menjadi rata.

#### **c. Tahap Dekorasi**



Proses Dekorasi  
Lokasi : BPPT  
Foto : Denaka 2018

Dekorasi adalah pemberian hiasan pada keramik, pada tahap selajutnya adalah proses dekorasi dengan menambahkan motif bunga melati pada benda keramik sesuai

desainnya masing-masing. Pada tahap ini pencipta menggunakan tehnik tempel dan kerawang.

Mula-mula dibuat pola bunga dan daun pada badan benda keramik dengan pensil lalu setelah itu pola tersebut ditoreh menggunakan ujung pisau dan dilapisi dengan lem, torehan pada pola tersebut berfungsi untuk membuat rekatan lem lebih menyatu dengan badan keramik. Setelah diberi lem lalu badan benda keramik yang sudah berpola tersebut ditempel dengan tanah liat plastis sedikit demi sedikit sehingga membentuk kontur bunga melati dan daun sesuai dengan desain yang pencipta buat.

#### d. Tahap Pengeringan



Proses Pengeringan  
Lokasi : BPPT  
Foto : Denaka 2018

Proses pengeringan yang bertujuan untuk menghilangkan air plastis pada tanah liat, bentuk benda dari tanah liat yang kering membuat dalam proses pembakaran memberikan kekuatan pada saat disusun didalam tungku. Proses pengeringan dilakukan

dengan cara diangin-anginkan terlebih dahulu kemudian dijemur sampai kering selama 1-2 hari dan bisa lebih lama kalau cuacanya tidak mendukung.

#### e. Tahap Pembakaran



Proses Pembakaran Biskuit  
Lokasi : BPPT  
Foto : Denaka 2018

Setelah kering dilanjutkan dengan tahapan pembakaran, merupakan tahapan terakhir dalam proses pembuatan keramik. Tujuan dari pembakaran ini adalah menghilangkan sisa air pada pori-pori keramik yang masih tersisa saat pengeringan dan membuat body keramik menjadi keras dan kokoh. Tahap pembakaran pertama atau pembakaran *biscuit* dilakukan dengan suhu bakar 800°C, agar terjadi penguapan air kristal dalam body keramik sehingga membentuk body keramik keras.

#### f. Tahap Finising

Setelah pembakaran *biscuit* dilanjutkan dengan proses pembakaran glasir. Glasir adalah lapisan gelas tipis yang akan melapisi body keramik, bersifat licin, kedap air dan memiliki

tekstur permukaan berwarna maupun transparan. Setelah proses pengglasiran selesai lanjut menghapus glasir pada permukaan motif setelah menghapus glasir pada permukaan motif.

Selanjutnya tahap pembakaran kedua dengan suhu 1220°C, pembakaran glasir yang melebur melapisi body keramik dan menempel sampai kuat dan mengeras setelah dingin.

Setelah pembakaran glasir selanjutnya proses pewarnaan motif, setelah di tahap pengglasiran motif dihapus agar motif tidak terkena glasir di tahap ini motif yang tidak terkena glasir di warna menggunkan pewarna khusus keramik yang bernama warna *pebeo ceramic*.



Proses Pewarnaan motif  
Lokasi : BPPT  
Foto : Denaka 2018

### Deskripsi Karya

Dalam deskripsi karya pencipta akan menjabarkan atau mengulas karya yang diwujudkan, dari segi fungsi, dekorasi, bahan dan teknik yang digunakan yaitu :

### Karya 1. Tempat Permen



Tempat Permen ini adalah karya yang mengambil ide dari sebuah bentuk teko yang diubah sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk yang unik dengan fungsi yang berbeda. Bentuk tempat permen ini menyerupai teko klasik, teknik yang digunakan adalah teknik putar, tempel, toreh dan kerawang. Karya ini dilengkapi dengan dekorasi bunga melati yang melingkar dibagian depan dan belakang dari tempat permen ini. Warna yang menghiasi bodi keramik ini adalah warna coklat susu yang merupakan warna yang menyenangkan bagi siapa saja yang menatapnya sedangkan bunganya berwarna putih melambangkan kesucian bersih dan daunnya berwarna hijau yang memancarkan kesuburan dan kesegaran bagi yang memandang.

Penampilan tempat permen ini berbeda dari tempat permen biasanya karena dari segi bentuk tempat permen

ini menarik dan terlihat klasik. Sedangkan bagian atas terdapat lubang berbentuk bunga melingkar menghiasi bagian atas dari tempat permen ini. Dari penampilan warnanya menggunakan coklat susu memancarkan ketenangan bagi siapa saja yang menatapnya, hal tersebut menjadi untuk mendekat.

### **Karya 2 Vas Bunga**



Vas bunga adalah wadah yang diisi dengan rangkaian bunga, vas dapat terbuat dari berbagai jenis bahan baik kaca atau keramik. Vas sering diisi dengan dekorasi lukisan atau semacamnya untuk menambah keindahan isinya. Vas bunga ini terinspirasi dari sebuah bentuk piala, yang ingin pencipta ungkapkan ke media keramik berupa vas bunga. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini berupa teknik putar, tempel dan toreh, teknik ini memberikan kesan timbul pada vas bunga. Sedangkan untuk dekorasi pencipta menambahkan motif bunga melati sebagai dekorasi yang menghiasi

tampak depan dan belakang vas bunga ini dan untuk bagian samping pencipta menambahkan hiasan agar lebih unik dan menarik, yang nantinya berfungsi sebagai menghias meja di ruang tamu. Warna yang digunakan dalam karya ini adalah warna glasir coklat susu sebagai warna bodi keramik, warna putih dominan menggambarkan bagaimana bunga melati itu sendiri sedangkan warna hijau sebagai warna daun bunga melati tak lepas dari penampilan daun tersebut. Karya vas bunga ini lebih cenderung karya fungsional sekaligus karya hias.

### **Karya 3 Lampu Hias**



Lampu Hias memiliki fungsi yang sama dengan lampu gantung, yang membedakan antara keduanya hanya pada penempatannya saja, lampu hias yang pencipta buat mengkombinasikan antara beberapa media seperti media kain dan keramik pada kap lampu dibuat dengan kain putih dengan corak, sehingga saat lampu dinyalakan hanya biasan cahaya saja yang menerangi bodi

keramik, karena pencipta ingin membuat motif bunga melati pada bagian bodi terlihat lebih hidup dengan adanya pancaran sinar, sedangkan pada bagian bodi keramik dibuat seperti bentuk simetris yang bergelombang dengan memakai teknik putar dan tempel dengan memakai motif bunga melati yang menghiasi body keramik. Pewarnaan keramik memakai glasir warna coklat dengan mengekspresikan cipratan warna hitam pada bodi keramik, sedangkan pewarnaan motif menggunakan warna hijau dan putih. Pada penempatan karya ini akan diletakan didekat meja tamu.

#### **Karya 4 Piring Hias**



Piring pajang hanya bersifat menghias, biasanya penempatannya diletakan di atas meja untuk menunjang dekorasi pada ruangan. Bentuk piring bulat dengan dekorasi motif bunga melati yang timbul di bagian bawah piring, dekorasi dibuat di atas piring dengan memanfaatkan ruang hanya sebagian bertujuan untuk tidak menghilangkan bentuk asli dari piring tersebut. Untuk pewarnaan pencipta

memakai warna galsir biru dan putih yang dikombinasikan di atas piring sehingga menjadi corak yang baru dalam glasir. Sedangkan pewarnaan pada motif menggunakan warna kusus keramik yang mewarnai motif tersebut dengan warna putih hijau. Untuk menyangka piring pencipta memakai kayu yang berentuk sudut agar piring tidak mudah jatuh saat dipajang.

#### **Karya 5 Lampu Gantung**



Lampu gantung memiliki fungsi yang sama dengan lampu hias, yang membedakan antara keduanya hanya penempatannya saja, lampu gantung ini pencipta buat mengkombinasikan antara beberapa media seperti rantai dan keramik. Pada bagian body keramik diuat seperti mangkok besar dengan tambahan bunga yang menggantung pada pinggirnya dengan memakai teknik putar dan tempel dengan memakai motif bunga melati yang mengelilingi body keramik. Pewarnaan pada keramik menggunakan glasir warna coklat di bagian luar dan glasir

berwarna putih pada bagian dalam. Sedangkan motif bunga melati menggunakan pewarna putih dan hijau. Pada penempatan karya ini akan diletakan menggantung di atas ruang tamu.

### **Karya 6 Tempat Payung**



Karya tempat lampu ini menampilkan bentuk seperti tabung dengan bulatan atas leih melebar dengan dekorasi bunga melati. Dengan mengambil konsep bunga melati yang dijadikan dekorasi pada perlengkapan ruang tamu. Karya tempat payung ini nantinya akan ditempatkan di pojok ruang tamu yang dekat dengan pintu. Dekorasi yang diterapkan dalam tempat payung ini menggunakan teknik tempel dan toreh namun dekorasi yang tampak tidak terlalu penuh agar digunakan lebih ergonomis. Warna galsir yang digunakan pada karya ini adalah warna coklat tua dan coklat muda dengan teknik glasir gradasi dari warna gelap terang dan

menambahkan kesan bintik untuk memerikan kesan pada body keramik. Sedangkan pada motif bunga melati menggunakan warna hijau dan putih.

### **Karya 7 Hiasan Dinding**



Hiasan dinding biasanya penempatannya diletakan di dinding tembok untuk menunjang dekorasi pada ruang tamu. Bentuk dari hiasan dinding ini adalah berbentuk daun yang diubah sedimikian rupa menjadi sebuah hiasan. Dekorasi hiasan dinding ini menggunakan teknik slab, tempel dimana dekorasi motif bunga melati tersebut kelihatan muncul. Warna yang digunakan pada hiasan dinding ini menggunakan glasir berwarna coklat tua sedangkan untuk motif menggunakan warna pebeo warna khusus keramik yang berwarna putih dan hujau. Karya hiasan dinding ini cenderung benda hias atau pajang karena hiasan dinding ini digunakan untuk pajangan dan menunjang dekorasi pada ruang tamu.

### **Karya 8 Aroma Terapi**



Aroma terapi ini memiliki dua fungsi sekaligus yaitu untuk menerangi dan mengharumkan ruangan. Aroma terapi ini pencipta buat dengan teknik putar, tempel dan kerawang, dalam pewarnaannya menggunakan glasir berwarna hijau dengan bercak coklat yang memberikan kesan menarik pada body keramik. Sedangkan motif bunga dan daun menggunakan warna putih dan hijau. Penempatan karya ini diletakan dekat kursi tamu agar memeberikan cahaya dan pengaharum pada ruang tamu.

### **Karya 9 Guci Hias**



Guci merupakan hiasan interior yang bertujuan untuk mempercantik ruangan, pada karya ini pencipta menonjolkan bagian motif bunga melati yang tidak terlalu memenuhi body agar terlihat lebih fokus ke motif. Teknik pengerjaan dekorasi menggunakan teknik tempel dan toreh. Bentuk motif bunga melati dibuat menghiasi sebagian body keramik. Penempatan karya ini diletakan pada meja kecil dekat kursi, pewarnaan karya ini memakai glasir coklat dengan lelehan coklat tua diatasnya. Sedangkan motif menggunakan warna hijau dan putih, dekorasi bunga melati tidak dibuat secara utuh namun sudah deformasi agar terlihat lebih minimalis tapi tetap menonjolkan ciri dari bunga melati sendiri.

### **Karya 10 Vas Bunga Dinding**



Vas bunga dinding memiliki fungsi yang sama dengan vas bunga biasa, yang membedakan hanya penempatannya saja. Vas bunga dinding yang pencipta buat merupakan dua jenis kermik yang sama yang saling berhadapan, dekorasi yang menggunakan teknik putar, slab dan tempel.

Pewarnaannya menggunakan warna glasir biru sebagai dasar body keramik sedangkan motif menggunakan warna putih dan hijau. Penempatan tersebut.

karya ini ditempatkan di dinding ruang tamu yang memerikan kesan segar saat memandangi vas bunga

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariana I Made, (2017), Pemanfaatan Limbah Bambu dan Motif Util sebagai Dekorasi dalam Penciptaan Karya Keramik Lampu Hias di Villa Bambu Indah, Denpasar : Fakultas Seni Rupa Dan Desain, ISI Denpasar.
- Djelantik, A.A.M, (1999), Estetika Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Gustami, SP. 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Pps ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Juliana I Nyoman, (2017), Impementasi Motif Daun dan Buah Kelapa sebagai Dekorasi Keramik, Denpasar : Fakultas Seni Rupa Dan Desain, ISI Denpasar.
- Kartika, Dharsono Sony, (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sain, Bandung
- Salim Peter, (1991), *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press, Jakarta
- Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa Desain*. Erlangga : Bandung
- Sumartono, (1992) "*Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional*" dalam *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* , BP ISI Yogyakarta
- Soedarso Sp, (1999), " Seni Kriya Cabang Seni Yang Sedang Gelisah", dalam *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni VII/01-agustus*, Yogyakarta
- Utomo, Mulyadi. 2011, "*Produk Kekriyaan Dalam Ranah Seni Rupa Dan Desain*". Denpasar: FSRD, ISI Denpasar, bekerjasama Hijrah.M.
- Utomo, Mulyadi (2007), *Wawasan & Tinjauan Seni Keramik*, Penerbit Paramita, Denpasar.
- INTERNET
- Almaedah, 2011. "Bunga Melati Lambang Kesucian" <https://alamendah.org> (diakses tanggal 12 Februari 2011)
- Kristiara, 2010. "Ruang Tamu" <http://kristiara-architecture.blogspot.co.id> (diakses tanggal 01 Agustus 2010)
- Yasita, Restu. 2015. "Bunga Melati" <http://aoyume15.blogspot.co.id> (diakses tanggal 07 Desember 2015)